

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data dari Kementrian Perhubungan, saat ini ada sekitar 1.025 pesawat hingga helikopter beroperasi di Indonesia. Jumlah tersebut akan terus bertambah, seiring meningkatnya jumlah penumpang angkutan udara yang menyebabkan lalu lintas penerbangan juga semakin padat. Manajemen pelayanan lalu lintas penerbangan di Indonesia harus dikelola dengan baik karena Industri penerbangan Indonesia tumbuh sangat cepat bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh sebab itu, AirNav Indonesia yang berada dibawah Kementrian BUMN dan ditunjuk Kementrian Perhubungan sebagai perusahaan penyelenggara pelayanan lalu lintas penerbangan di Indonesia.

Air Navigation (AirNav) Indonesia merupakan perusahaan pelayanan navigasi penerbangan yang bertujuan untuk memberikan keselamatan, keamanan serta kenyamanan penumpang angkutan udara dengan memandu lalu lintas penerbangan seluruh maskapai penerbangan. Salah satu Kantor Distrik AirNav Indonesia yang memberikan pelayanan navigasi penerbangan untuk domestik dan internasional berlokasi di Jalan Adi Sucipto KM 15 Kuburaya, Pontianak.

Kantor Distrik Pontianak dalam perencanaan kegiatan operasional perusahaan menggunakan data Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk mengelola biaya yang dikeluarkan pertahun agar pengeluaran biaya-biaya tersebut sesuai rencana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Poerwanto (2014:1) dalam artikel penganggaran perusahaan tentang pengertian, definisi, manfaat, tujuan anggaran bahwa :

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Penganggaran merupakan komitmen resmi manajemen yang terkait dengan harapan manajemen tentang pendapatan, biaya dan beragam transaksi keuangan dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang.

Selanjutnya Prawironegoro dan Purwanti dalam buku Akuntansi Manajemen (2009:134) mengemukakan bahwa :

Anggaran fleksibel dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan solusi pada pengukuran kinerja yang memberikan akibat lanjut bagi kemampuan mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada tingkat aktivitas dalam periode anggaran dan dapat digunakan untuk menganalisis penyimpangan biaya dengan lebih baik. Dengan demikian anggaran fleksibel sangat bermanfaat dalam pengendalian biaya produksi.

Berikut diperoleh data laporan keuangan kantor Distrik Pontianak terkait hasil perhitungan total jumlah nilai anggaran dengan realisasinya untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Anggaran dan Realisasi Tahun 2013 – 2015

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2013	44.045.000	195.293.500	151.248.500
2014	491.371.000	1.601.405.000	1.110.034.000
2015	423.107.580	597.429.410	174.321.830

Sumber: Laporan Keuangan Kantor Distrik Pontianak (dalam rupiah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Kantor Distrik Pontianak masih memiliki kekurangan, yaitu adanya selisih nilai rancangan anggaran biaya dengan nilai realisasi kerja untuk operasional pekerjaan tersebut dikarenakan kenaikan nilai uang dolar terhadap mata uang rupiah, bertambahnya jam kerja operasional, pemeliharaan alat-alat navigasi penerbangan guna keselamatan penerbangan serta kebijakan pemerintah mengenai standar kerja karyawan Air Traffic Controller (ATC) untuk keselamatan penerbangan di Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul **Analisis dan Penerapan Aplikasi Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) AirNav Indonesia Kantor Distrik Pontianak.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka masalah pokok yang dihadapi adalah:

1. Seberapa besar selisih nilai anggaran dan realisasi kerja kantor Distrik Pontianak.
2. Bagaimana penerapan rancangan aplikasi RKAP Kantor Distrik Pontianak dalam mengatasi selisih nilai antara RKAP dengan realisasi kerja.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini akan lebih terarah dan tidak menyimpang karena penulis membatasi pembahasan pada:

1. Perhitungan selisih nilai anggaran dan realisasi kerja kantor Distrik Pontianak untuk beban perlengkapan, beban umum, beban pemeliharaan dan beban utilitas pada tahun 2013 – 2015.
2. Rancangan Aplikasi RKAP Kantor Distrik Pontianak untuk selisih tersebut dengan menggunakan MS. Office Excel.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui selisih nilai anggaran dengan realisasi kerjanya pada Kantor Distrik Pontianak
2. Merancang aplikasi sederhana menggunakan MS. Office Excel untuk mengatasi selisih nilai anggaran, sebagai bentuk pengendalian biaya pada RKAP Kantor Distrik Pontianak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan pengetahuan di bidang keuangan dan mengetahui selisih nilai anggaran yang diperoleh dari penelitian RKAP Kantor Distrik Pontianak.

b. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan berupa saran-saran kepada perusahaan yang bersangkutan tentang cara penyusunan target RKAP yang tepat dalam setahun.